



Analisis Semiotik Pada Pelaporan Corporate Social Responsibility (CSR) Saat Pandemi Covid-19 Di Pertamina TBBM Baubau

Endang Tri Pratiwi^{1*}, Ekapratna Paradita¹, Wa Ode Harbiyah Syuhadah¹, Ivon Septya Ramadani¹, Siti Nurhaliza¹

¹Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Buton, Indonesia

*Korespondensi: endangtripratiwi12@gmail.com

Info Artikel

Diterima 08 Juli
2021

Disetujui 08
Agustus 2021

Dipublikasikan 15
Agustus 2021

Keywords:
Corporate Social
Responsibility,
Pelaporan,
Semiotik

© 2019 Universitas
Muhammadiyah
Buton

Under the license
CC BY-SA 4.0



Abstrak

Upaya Pemerintah Indonesia dalam menangani wabah Covid-19 membutuhkan dukungan dari pihak swasta/lembaga lainnya dengan kapasitas pendanaan memadai. Salah satu BUMN yang berkontribusi aktif dalam penanganan wabah tersebut adalah PT. Pertamina (Persero). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis semiotik pelaporan Corporate Social Responsibility (CSR) saat pandemi Covid-19 pada Pertamina TBBM Baubau. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pelaporan CSR Pertamina TBBM Baubau, sedangkan yang menjadi sampel adalah pelaporan CSR Pertamina TBBM Baubau saat pandemi Covid-19 tahun 2020. Metode pengumpulan data melalui wawancara, dokumentasi, dan studi kepustakaan. Adapun analisis data yang digunakan adalah analisis semiotik melalui paradigma deskriptif analitik terhadap pemaknaan simbol, kata dan kalimat dalam laporan CSR Pertamina TBBM Baubau. Hasil penelitian menunjukkan terdapat empat program CSR yang dialihkan secara penuh terhadap upaya penanganan Covid-19 di Kota Baubau tahun 2020. Kondisi ini merupakan sinergi antara Pemerintah Kota Baubau dan manager perusahaan atas upaya penanganan Covid-19 melalui penyaluran dana CSR.

Abstract

The Indonesian Government's efforts in dealing with the Covid-19 outbreak require support from private sector/other institutions with adequate funding capacity. One of the BUMNs that actively contributed to the handling of the outbreak was PT. Pertamina. This study aims to determine the semiotic analysis of Corporate Social Responsibility (CSR) reporting during the Covid-19 pandemic at Pertamina TBBM Baubau. The population were all of Pertamina TBBM Baubau CSR reports, while the sample was Pertamina TBBM Baubau CSR reporting during the Covid-19 pandemic in 2020. Data collection methods were through interviews, documentation, and literature study. The data analysis used is semiotic analysis through a descriptive analytic paradigm in accordance with the meaning of symbols, words and sentences in the CSR reporting of Pertamina TBBM Baubau. The results showed that there were four CSR programs that were fully transferred to the handling of Covid-19 at Baubau City in 2020. This condition is a synergy between the Government and managers for efforts to handle Covid-19 through the distribution of CSR funds.

1. Pendahuluan

Perekonomian global ikut terkena dampak dari merosotnya perekonomian Tiongkok karena pandemi Covid-19. Beberapa lembaga riset kredibel dunia memprediksi dampak buruk penyebaran wabah ini terhadap ekonomi global. Untuk Indonesia sendiri, Menteri Keuangan, Sri Mulyani Indrawati memprediksi pertumbuhan ekonomi dalam skenario terburuk bisa mencapai minus 0,4%. Diantara bentuk upaya yang diserukan dan dilakukan oleh dunia untuk mengurangi penyebaran wabah ini adalah dengan *social* atau *physical distancing*. Namun sayangnya, gerakan ini berpengaruh pada penurunan aktivitas ekonomi secara keseluruhan.

Kondisi ini memaksa kontribusi pemerintah khususnya Pemerintah Indonesia turut andil dalam menstabilkan perekonomian masyarakat. Pemerintah harus bertindak cepat dan tepat dalam upaya pemulihan ekonomi. Salah satu bentuk upaya tersebut adalah peluncuran dana bantuan langsung tunai (BLT) kepada masyarakat yang terkena dampak dan perampingan anggaran seluruh instansi/lembaga secara efektif, efisien dan ekonomis yang berfokus pada penanganan wabah COVID-19. Namun, upaya pemerintah tersebut dipandang perlu mendapat dukungan dari pihak swasta/lembaga lainnya yang memiliki kapasitas pendanaan memadai dalam penanganan wabah ini mengingat wilayah Indonesia yang cukup luas dan mayoritas masyarakatnya terkena dampak.

Dukungan dari pihak swasta/lembaga lainnya seperti BUMN mulai terdengar gaungnya sejak Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Erick Thohir menginstruksikan kepada seluruh dana tanggung jawab sosial perusahaan (*corporate social responsibility/CSR*) BUMN agar dititikberatkan untuk membantu penanganan COVID-19 <https://mediaindonesia.com/read/detail/298036-dana-csr-bumn-untuk-bantu-penanganan-covid-19>.

Bagian tak terpisahkan dari akuntansi, *CSR reporting* bukan merupakan praktik dengan sifat statis dan pengabaian terhadap faktor dinamika sosial (Hines, 1988). Akuntansi merupakan praktik yang berkembang secara terus-menerus dan terbentuk melalui *social interaction* antara manusia dengan alam sekitarnya (Anis Chariri, 2008). Jika ditinjau pada perspektif konstruksi sosial, praktik terhadap financial reporting bukan hanya menginformasikan pernyataan berbentuk kuantitatif, namun menginformasikan pula pernyataan lain berupa *narrative text*, image, tabel, dan *chart/grafik* (Chariri & Nugroho, 2009). Salah satu bentuk informasi tersebut adalah pelaporan aktivitas CSR dalam *sustainability reporting*. Beragam motif perusahaan dalam pengungkapan CSR telah diteliti sebelumnya seperti untuk menarik investor, memenuhi ketaatan terhadap peraturan, peningkatan *competitive advantages*, pemenuhan kontrak pinjaman dan harapan masyarakat, serta proses legitimasi tindakan korporasi (Basalamah & Jermias, 2005).

Salah satu BUMN yang aktif dalam melaksanakan CSR saat pandemi Covid-19 adalah PT. Pertamina (Persero) khususnya PT Pertamina (Persero) TBBM Baubau. Bantuan PT Pertamina dalam bentuk CSR sejak awal mewabahnya Covid-19 sudah banyak diserahkan khususnya untuk tenaga medis yang menjadi barisan terdepan dalam upaya penanganan warga yang menjadi korban virus ini. Berdasarkan fenomena tersebut, penelitian ini akan mengkaji "Analisis Semiotik

Pelaporan *Corporate Social Responsibility* (CSR) saat Pandemi Covid-19 pada PT. Pertamina (Persero) TBBM Baubau.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini mengamati pelaksanaan CSR yang dilakukan oleh Pertamina TBBM Baubau selama pandemi Covid-19 pada tahun 2020. Lokasi penelitian beralamat di Jalan Gajah Mada Km. 08, Sulaa, Kecamatan Betoambari Kota Baubau Sulawesi Tenggara. Populasi penelitian ini adalah seluruh pelaporan CSR Pertamina TBBM Baubau. Sedangkan sampel adalah pelaporan CSR Pertamina TBBM Baubau saat pandemi Covid-19 tahun 2020.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan beberapa tahap, yakni 1) Pengumpulan data sekunder, tahap ini bertujuan untuk memperoleh data melalui *interview* dan dokumentasi dari berbagai media seperti media perusahaan, internet dan publikasi; dan 2) Studi kepustakaan, bertujuan untuk menambah khasanah teori dan bahan analisis. Tahap ini dilakukan dengan mengumpulkan dan mempelajari buku teks, laporan, artikel, dan jurnal ilmiah yang terkait dengan penelitian ini.

Analisis data yang dilakukan adalah analisis semiotik terhadap keseluruhan naratif teks yang dijabarkan dalam *sustainability report*. Semiotik atau dalam istilahnya dikenal dengan semiologi, hakikatnya adalah ilmu yang ingin mengetahui keberadaan kemanusiaan (*humanity*) proses pemaknaan hal-hal (*things*) (Chariri & Nugroho, 2009). Hal ini bermaksud bahwa segala fenomena kehidupan dapat divisualisasikan dalam bentuk tanda, artinya kita dapat memaknai segala sesuatu. Tanda dapat dideskripsikan sebagai kolaborasi antara pola (yang dideskripsikan oleh pikiran seseorang) dan makna atau konten (pemahaman manusia sebagai user).

Analisis semiotik terhadap keseluruhan teks narasi merupakan suatu analisis yang menjadikan struktur kalimat sebagai pedoman dalam proses eksplanasi suatu teks narasi. Komponen data yang menjadi peran sebagai obyek analisis adalah teks. Penggolongan teks terdiri atas dua subgolongan, yakni (a) teks yang terwakilkan dari unsur *experience*/pengalaman, dianalisis dengan teknik elisitasi secara berurutan yaitu pengidentifikasian keseluruhan unsur teks yang menjadi partisi atas suatu kebudayaan dan proses pengkajian hubungan antarunsur tersebut) atau analisis teks dengan berlandaskan analisis kata atau teks sebagai sistem tanda, dan (b) teks sebagai objek analisis dengan melakukan analisis terhadap percakapan, narasi, parole, atau struktur gramatikal (Hoed, 2011). Penelitian ini menggunakan data teks yang termasuk sub golongan (a). Rangkaian proses analisis data berorientasi pada paradigma deskriptif analitik sesuai dengan pemaknaan simbol, kata dan kalimat yang ditemui dalam laporan CSR Pertamina TBBM Baubau.

3. Hasil

3.1 Sejarah Pertamina TBBM Baubau

Pertamina TBBM Baubau atau *Fuel* Terminal Baubau adalah salah satu *Fuel* Terminal Pertamina yang berada di bawah *Marketing Operation Region VII* yang berlokasi di Kota Baubau, Provinsi Sulawesi Tenggara. *Fuel* Terminal Baubau terdiri atas dua lokasi, yaitu: 1) Lokasi Baru dengan luas 20,6 Ha yang beralamat di Jl. Dayanu Ikhsanuddin, Km.8, Kel. Sulaa, Kec. Betoambari, dibangun sejak

tahun 2008 dan mulai beroperasi sejak bulan Februari 2012; dan 2) Lokasi lama dengan luas 3,4 Ha yang beralamat di Jl. Betoambari, Km.4, Kel. Katobengke, Kec. Betoambari dan mulai beroperasi sejak tahun 1980.

Fuel Terminal Baubau di lokasi baru, dalam pengoperasiannya sudah menerapkan *Terminal Automation System* (TAS) dengan tugas pokok adalah menyediakan dan melayani kebutuhan BBM Premium, Solar, Biosolar, Pertamina dan Peralite untuk disalurkan menggunakan mobil tangka/multi-moda & tanker dengan wilayah operasi untuk *local sales* meliputi 5 wilayah yaitu: Kota Baubau, Kab. Buton, Kab. Buton Utara, Kab. Buton Selatan, Kab. Wakatobi dan Kab. Muna untuk produk kerosene.

32 Aktivitas CSR oleh Pertamina TBBM Baubau Selama Pandemi Covid-19

Beberapa pihak mengemukakan pendapat bahwa perusahaan adalah penyebab rusaknya lingkungan, tereksplotasinya sumber daya alam, dan aktivitas utamanya hanya *profit* dan *profit* semata (Narsa & Irwanto, 2014). Nyatanya, perusahaan adalah aktor utama yang dapat mendukung terciptanya pertumbuhan ekonomi di suatu kota, kabupaten, provinsi bahkan negara. Pertumbuhan ekonomi tersebut tentunya harus didukung dengan peningkatan sosial dan lingkungan perusahaan. Pelaksanaan CSR dengan berlandaskan *Profit, People, and Planet* (3P) masih menimbulkan ketidakseimbangan bagi masyarakat dan lingkungan, sehingga memunculkan kesan tidak bersungguh-sungguh (Pertiwi & Ludigdo, 2013).

Pertamina terus berkomitmen untuk senantiasa memprioritaskan keseimbangan dan kelestarian alam, lingkungan dan masyarakat. Pertamina mengelola kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL), salah satu programnya mencakup program *Corporate Social Responsibility* (CSR). Perwujudan komitmen Pertamina dalam melaksanakan TJSL meliputi kegiatan CSR pada bidang pendidikan, kesehatan, lingkungan, infrastruktur, pemberdayaan masyarakat, manajemen bencana, maupun bantuan khusus. Selama pandemic Covid-19 terjadi di Indonesia, Pertamina selaku perusahaan energi nasional (BUMN) turut berkontribusi dalam pencegahan dan penanggulangan Covid-19, salah satunya Pertamina TBBM Baubau.

Hasil wawancara kami pada hari rabu tanggal 30 Desember 2020 pukul 10.35 WITA kepada Bapak Adi Rachman, selaku manager Pertamina TBBM Baubau tentang aktivitas CSR selama pandemic Covid-19, menyampaikan bahwa:

“Sejatinya tidak ada aktivitas CSR yang dikhususkan “untuk Covid-19” di tahun 2020 ini, karena seluruh perencanaan program dilakukan pada tahun sebelumnya. Jadi, perencanaan program CSR untuk tahun 2020 ini awalnya berupa kegiatan penanaman terumbu karang, pembuatan outlet tenun masyarakat di Kelurahan Sulaa, kegiatan pendampingan marketing produk tenun dan kegiatan CSR lainnya yang telah disahkan oleh Marketing Operation region (MOR) VII Sulawesi atas usulan Pertamina TBBM Baubau. Namun, Indonesia terkena dampak pandemic Covid-19 di tahun 2020 sehingga beberapa kegiatan CSR tersebut diubah peruntukannya menjadi kegiatan CSR dalam pencegahan dan penanggulangan Covid-19”.

Berdasarkan petikan wawancara diatas, aktivitas CSR Pertamina TBBM Baubau tahun 2020 terdiri atas kegiatan penanaman terumbu karang, pembuatan *outlet* tenun masyarakat di Kelurahan Sulaa, dan kegiatan pendampingan

marketing produk tenun adalah tiga bentuk aktivitas CSR Pertamina TBBM Baubau yang dialihkan menjadi aktivitas CSR selama pandemic covid-19. Dana yang dianggarkan untuk ketiga aktivitas tersebut diperuntukkan untuk pengadaan sejumlah bantuan baik sembako, alat kesehatan, sarana kebersihan, maupun bantuan sosial lainnya dalam pencegahan dan penanggulangan covid-19 di Kota Baubau.

Selain pengadaan bantuan dari dana CSR yang diinisiasi langsung, Pertamina TBBM Baubau juga berkoordinasi dengan Pemerintah Daerah Kota Baubau dalam hal ini Satgas Covid-19 Kota Baubau terkait kebutuhan mendesak yang diperlukan dalam pencegahan dan penanggulangan covid-19. Dengan demikian, Pertamina TBBM Baubau berhasil bersinergi dengan Pemerintah Daerah Kota Baubau dalam meminimalisasi penularan Covid-19 melalui alokasi dana CSR tahun 2020.

Sesuai dengan komitmennya dalam kegiatan CSR, Pertamina TBBM Baubau juga turut mendukung perekonomian masyarakat di lingkungan perusahaan selama pandemic covid-19. Dukungan tersebut dalam bentuk pembelian masker kain 1000 pcs yang diproduksi oleh ibu-ibu rumah tangga di Kelurahan Sulaa dan nantinya masker kain tersebut diserahkan ke satgas Covid-19 Baubau untuk disalurkan kepada tenaga medis dan masyarakat.

3.3 Analisis Semiotika Terhadap Laporan CSR Pertamina TBBM Baubau Selama Pandemi Covid-19

Laporan keberlanjutan (*Sustainability Report*) adalah salah satu media yang memiliki tujuan dalam pengungkapan pertanggungjawaban atas keseluruhan social activity yang dilakukan oleh perusahaan. *Sustainability report* dapat memediasi keberadaan asimetri informasi antara korporasi dengan *stakeholder*. Laporan CSR juga menjadi *tools* untuk mengevaluasi kinerja CSR yang dilakukan oleh korporasi. Realitanya, financial reporting perusahaan tidak saja menyajikan informasi kuantitatif, melainkan juga informasi lain seperti teks naratif, *image*, *table*, dan *chart/grafik* yang termuat dalam pelaporan CSR. Upaya memaknai dari setiap kata, *symbol*, ataupun kalimat pada teks naratif dengan tujuan sebagai penyampaian informasi kepada *stakeholder* adalah proses retorika (Chariri & Nugroho, 2009).

Retorika dalam pelaporan CSR Pertamina TBBM Baubau Selama Pandemi Covid-19 dapat dilihat pada laporan divisi HSSE Pertamina TBBM Baubau yang memiliki tugas dan fungsi dalam menjalankan CSR. Selain itu, pelaporan dan pengungkapan CSR dilakukan melalui pemanfaatan media massa baik media *online*, media cetak maupun media sosial lainnya seperti Instagram yang dimiliki oleh Pertamina TBBM Baubau.

a) Cover Laporan CSR Pertamina TBBM Baubau

Cover pada laporan CSR Pertamina TBBM Baubau bertujuan untuk membangun *image/citra* positif atas korporasi. *Cover* tersebut mendeskripsikan dengan tegas seluruh aspek aktivitas CSR selama pandemic covid-19.

b) Kata Pengantar

Bagian ini berisi kata pengantar dari *manager* Pertamina TBBM Baubau dalam bentuk teks naratif. *Manager* Pertamina TBBM Baubau menyatakan

komitmen penuh terhadap *going concern*. Hal tersebut menjabarkan keseriusan dalam menjalankan seluruh aktivitas operasinya tanpa mengesampingkan aktivitas tanggung jawab sosial dan lingkungan.

c) Profil Perusahaan

Profil perusahaan dipaparkan secara singkat dalam bentuk teks naratif dan *image/gambar* aktivitas. Paparan singkat tersebut memuat sejarah berdirinya perusahaan dan *review* operasional TBBM, sedangkan gambar-gambar menjelaskan rangkaian aktivitas operasional yang dilaksanakan terutama aktivitas terkait tanggung jawab sosial dan lingkungan.

d) Corporate Governance

Bagian ini memaparkan informasi-informasi tentang corporate policy, *governance*, sistem manajemen dan informasi lainnya terkait dengan *stakeholders*. Pertamina TBBM Baubau berupaya maksimal dalam memberikan pelayanan yang optimal bagi semua *stakeholders*. Retorika dalam laporan ini adalah rangkaian proses yang dibangun oleh manajemen Pertamina TBBM Baubau dalam mengajak *stakeholder* guna mendukung eksistensi korporasi.

e) Pengungkapan dan Pelaporan CSR

Pernyataan *manager* Pertamina TBBM Baubau dalam laporan CSR adalah bentuk retorika yang dipilih dalam penyampaian *message* kepada *stakeholders* yang berdampak pada legitimasi perusahaan. Setiap aktivitas CSR ditulis dalam uraian kalimat yang jelas, singkat dan bahasa yang mudah dipahami disertai bukti *image/gambar* sehingga mampu memberi keyakinan para *stakeholders* dalam memahami apa yang diungkapkan dalam laporan tersebut.

3.4 Pemberitaan Media Massa Terkait Aktivitas CSR Pertamina TBBM Baubau Selama Pandemi Covid-19

Media massa memiliki peran penting sebagai sumber penyampaian informasi atas bermacam fenomena baik yang telah terjadi maupun sedang berlangsung di lingkungan masyarakat, dan diharuskan untuk memberitakan perihal tersebut sesuai dengan kondisi sesungguhnya. Oleh karena itu, pembuktian kesahihan retorika pada aktivitas CSR Pertamina TBBM Baubau selama pandemic covid-19, peneliti menghimpun bermacam pemberitaan di media massa *online* tentang aktivitas CSR Pertamina TBBM Baubau selama pandemic covid-19. Adapun beberapa pemberitaan tersebut yaitu:

3.4.1 Berita Kota *Online* (diberitakan pada tanggal 19 September 2020)

Berita Kota *Online* mengungkapkan bahwa dalam upaya peningkatan kesadaran pola perilaku masyarakat di tengah masa pandemi dan implementasi adaptasi *new normal*, PT. Pertamina Persero Marketing Operation Region (MOR) VII membentuk desa siaga Covid-19 di berbagai daerah, salah satunya berada di Kota Baubau, tepatnya di Kelurahan Lipu. Pernyataan Unit manager Comm. Rel & CSR, Laode S Mursali yang dijabarkan dalam berita tersebut, menyebutkan bahwa program ini sebagai wujud *responsive* Pertamina terhadap pandemi Covid-19: "Pada intinya kita mengedukasi masyarakat, jangan sampai abai dan tidak disiplin menerapkan protocol kesehatan. Karena saat ini, angka positif Covid-19 terus meningkat, untkannya, Jumat (18/9)".



Gambar 1. Penyaluran secara simbolis bantuan bina lingkungan penanggulangan Covid-19 oleh PT. Pertamina (Persero) (Fatma, 2020)

3.4.2 Rubrik Sultra (diberitakan pada tanggal 09 Oktober 2020)

Fuel Terminal Bahan Bakar Minyak (TBBM) Baubau menyerahkan bantuan *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT Pertamina (Persero) ke Gugus Tugas Covid-19 Baubau. Bantuan itu diterima langsung Sekretaris Gugus Tugas, Dr Roni Muhtar, Kamis 8 Oktober 2020. Bantuan berupa sembako sebanyak 350 paket, wastafel sebanyak 5 unit, masker kain 1000 pcs, faceshield 200 pcs, galon cuci tangan kecil 10 unit, handsanitizer 25 liter dan sabun cuci tangan 10 botol masing-masing 500 ml. *Adi Rachman mengatakan bahwa:* "Diharapkan kesediaan Gugus Tugas Covid19 Baubau dapat menerima bantuan CSR ini lalu disalurkan kepada masyarakat sehingga dapat bermanfaat khususnya dalam rangka menanggulangi Covid-19 di Kota Baubau" (Admin Rubrik Sultra, 2020)

3.4.3 Buton Raya News diberitakan pada tanggal 14 Oktober 2020)

Sekretaris Daerah (Setda) Kota Baubau Dr. Roni Muchtar, M.Pd., menyampaikan apresiasi dan ucapan terima kasih kepada PT. Pertamina (Persero) Marketing Operation Regional VII *Fuel* Terminal Baubau atas peran aktifnya dalam upaya penanggulangan Covid-19. Hal tersebut ia sampaikan saat menerima secara simbolis sejumlah bantuan untuk masyarakat Baubau terdampak Covid-19 yang di serahkan langsung oleh *Fuel* Terminal Manager Baubau Adi Rachman di Sekber Covid-19 pekan kedua bulan oktober 2020.

"PT. Pertamina (Persero) *Fuel* Teriman Baubau merupakan contoh perusahaan yang baik. Pasalnya, PT. Pertamina (Persero) telah secara terus menerus memanfaatkan dana CSR untuk memperdayakan masyarakat guna meningkatkan perekonomian. Selain itu, pihaknya juga tengah merancang Peraturan Daerah (Perda) tentang Community Development" (Redaksi, 2020).

Buton Raya
News.co.id
Tegas & Profesional

HOME
NASIONAL
DAERAH
HUKRIM
POLITIK
KESEHATAN
EDUKASI
WISATA
EKOBIS

BANTU TANGGULANGI COVID-19, PEMKOT APRESIASI PERTAMINA FUEL TERMINAL BAUBAU

Written by REDAKSI | OCTOBER 14, 2020

Facebook
Twitter
WhatsApp
LINE
Telegram
+ More



Gambar 2. Penyaluran secara simbolis bantuan bina lingkungan penanggulangan Covid-19 oleh PT. Pertamina (Persero) dalam (Redaksi, 2020)

Dari beberapa pemberitaan yang dijabarkan diatas terkait aktivitas CSR Pertamina TBBM Baubau selama pandemic covid-19, menunjukkan bahwa pengungkapan aktivitas CSR pada tahun 2020 bersifat keterbukaan. Pemberitaan positif mengenai aktivitas social and environment Pertamina TBBM Baubau. Oleh karena itu, tujuan pengungkapan CSR secara jujur dan terbuka dapat dicapai oleh entitas melalui pemanfaatan media massa.

4. Pembahasan

Implementasi CSR adalah bagian tak terpisahkan dari pola pengimplementasian etika bisnis bagi korporasi. Orientasi CSR bukan hanya pada *profit* tetapi turut memberi perhatian terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar (Oktanti, 2015). Pelaporan dan pengungkapan CSR dalam *sustainability reporting* bertujuan untuk menjembatani *information asymetry* antara perusahaan dengan *stakeholders*. Pertamina TBBM Baubau dibawah naungan *Marketing Operation Region* (MOR) VII Sulawesi PT Pertamina (Persero) memiliki kewajiban untuk melaporkan aktivitas CSR yang dilakukan kepada MOR VII Sulawesi dalam bentuk laporan divisi HSSE Pertamina TBBM Baubau.

Laporan CSR Pertamina TBBM Baubau disusun dalam bentuk teks naratif melalui penegasan *image/gambar*, *table* dan grafik yang merupakan bagian dari cerita retorik yang dapat dianalisis melalui analisis semiotik. Selaras dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini, hasil analisis semiotik terhadap laporan CSR yang disusun oleh divisi HSSE Pertamina TBBM Baubau menunjukkan bahwa penggunaan kalimat yang jelas, singkat dan pemaknaan bahasa yang mudah dimengerti serta simbol-simbol yang digunakan memberi keyakinan dan nilai positif terhadap *stakeholders* akan terlaksananya aktivitas CSR

Pertamina TBBM Baubau khususnya selama pandemic covid-19. Selain pengungkapan yang diinisiasi sendiri oleh Pertamina TBBM Baubau, media massa baik *online* maupun cetak turut memberitakan secara positif seluruh aktivitas CSR yang dilakukan bahkan memperoleh apresiasi dari pemerintah daerah. Pertamina TBBM Baubau menjadi salah satu contoh terbaik bagi BUMN yang mengalihkan dana CSR yang dimiliki pada kegiatan pencegahan dan penanggulangan Covid-19.

Penelitian yang mengusung topik retorika dalam *sustainability reporting* juga dilakukan oleh (Chariri & Nugroho, 2009); (Priyanti, Kamayanti, & Atmadja, 2011); dan (Oktanti, 2015). Ketiga riset tersebut menegaskan bahwa cerita retorik dalam *sustainability reporting* menjadi sumber keyakinan *stakeholders* dan turut membentuk *positive image* bagi perusahaan. Hal ini disebabkan oleh narasi yang digunakan dalam pelaporan seluruh aktivitas CSR adalah *eufemisme* (penghalusan bahasa) dan metafora. Pengungkapan CSR juga terbukti berdampak pada peningkatan reputasi sehingga memperbaiki korelasi terhadap *stakeholders*, dan hasil perbaikan tersebut tercermin pada laba ekonomi perusahaan (Jo & Harjoto, 2011).

5. Kesimpulan

Berdasarkan analisis semiotik yang dilakukan dalam penelitian ini, kesimpulan yang dapat dijabarkan adalah pelaporan dan pengungkapan CSR baik melalui laporan divisi, laporan perusahaan maupun pemanfaatan media teknologi merupakan pola implementasi etika bisnis dan *corporate governance* yang baik. Dengan adanya pelaporan dan pengungkapan tersebut akan berdampak pada *positive image* dari seluruh pemangku kepentingan terhadap perusahaan. Selain itu, berdasarkan analisis semiotik pada laporan divisi HSSE Pertamina TBBM Baubau atas aktivitas CSR selama pandemic covid-19 yang berupa teks naratif, baik yang berbentuk paragraf penjelas dan gambar adalah bentuk *persuasive* yang dapat memengaruhi argumentasi *stakeholder* atas penilaian kinerja CSR. Pertanggungjawaban sosial Pertamina TBBM Baubau dilaksanakan dengan baik, yakni melalui pembuktian gambar aktivitas dan alokasi realisasi dana CSR selama pandemic covid-19. Hal ini juga didukung dengan pemberitaan positif oleh beberapa media massa *online* baik lokal maupun wilayah. Tentunya, harapan *stakeholder* terhadap kegiatan CSR BUMN menjadi pola pemberdayaan dan peningkatan perekonomian masyarakat yang berkesinambungan.

Daftar Pustaka

- Admin Rubrik Sultra. (2020). Fuel TBBM Baubau Serahkan Bantuan CSR ke Gugus Tugas Covid-19. Retrieved June 30, 2021, from Rubrik Sultra website: <https://rubriksultra.com/fuel-tbbm-baubau-serahkan-bantuan-csr-ke-gugus-tugas-covid-19/>
- Anis Chariri. (2008). *The Dynamics of Financial Reporting Practice in an Indonesian Company: A Reflection of Javanese Views on an Ethical Social Relationship*. (July 2008).
- Basalamah, A. S., & Jermias, J. (2005). Social and Environmental Reporting and Auditing in Indonesia: Maintaining Organizational Legitimacy? *Gadjah Mada International Journal of Business*, 7(1), 109. <https://doi.org/10.22146/gamaijb.5565>

- Chariri, A., & Nugroho, F. A. (2009). *Retorika Dalam Pelaporan Corporate Social Responsibility: Analisis Semiotikatas Sustainability Reporting Pt Aneka Tambang Tbk.* (1996), 1–24.
- Fatma, B. (2020). Pertamina bnetuk Desa Siaga Covid-19 di Baubau. *Berita Kota Kendari*. Retrieved from <https://beritakotakendari.com/2020/09/pertamina-bentuk-desa-siaga-covid-19-di-baubau/>
- Hines, R. D. (1988). Financial accounting: In communicating reality, we construct reality. *Accounting, Organizations and Society*, 13(3), 251–261. [https://doi.org/10.1016/0361-3682\(88\)90003-7](https://doi.org/10.1016/0361-3682(88)90003-7)
- Hoed, B. H. (2011). *Benny H. Hoed.*, 13(2), 386–389.
- Jo, H., & Harjoto, M. A. (2011). Corporate Governance and Firm Value: The Impact of Corporate Social Responsibility. *Journal of Business Ethics*, 103(3), 351–383. <https://doi.org/10.1007/s10551-011-0869-y>
- Narsa, I. M., & Irwanto, A. (2014). Implementasi Tanggung Jawab Sosial PT Petrokimia Gresik pada Masyarakat Lokal: Apa Kata Mereka? *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 5(3). <https://doi.org/10.18202/jamal.2014.12.5034>
- Oktanti, A. D. (2015). Retorika Pengungkapan CSR Melalui Analisis Semiotik pada Perusahaan Pemenang ISRA 2013 (PT. Kaltim Prima Coal). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*, 3(2).
- Pertiwi, I. D. A. E., & Ludigdo, U. (2013). Implementasi Corporate Social Responsibility. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 4(3), 330–507. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.18202/jamal.2013.12.7208>
- Priyanti, E., Kamayanti, A., & Atmadja, S. S. (2011). Mengeksplorasi Kepedulian Lingkungan dan Sosial PT. AKR Corporindo Tbk. Melalui Laporan CSR (Studi Semiotika dan Indeks Pengungkapan). *Jurnal Media Mahardika*, 9(2).
- Redaksi. (2020). Bantu Tanggulangi Covid-19, Pemkot Apresiasi Pertamina Fuel Terminal Baubau. Retrieved June 30, 2021, from Buton Raya News website: <http://butonrayanews.co.id/index.php/daerah/buton-raya/bau-bau/item/2663-bantu-tanggulangi-covid-19-pemkot-apresiasi-pertamina-fuel-terminal-baubau>